

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seni merupakan bentuk ekspresi seniman dengan mewujudkan rasa berkekrativitas terhadap karya, oleh karena itu seniman selalu mewujudkan karya-karya yang indah. Seni itu sendiri adalah ekspresi yang berasal dari jati diri seniman itu sendiri, kemudian dituangkan dengan wujud karya yang berbagai macam, salah satunya ialah seni lukis. Karya seni lukis yang menggunakan kuas dan cat sudah jarang di jumpai pada kalangan masyarakat umum, dikarenakan majunya teknologi sehingga karya lukis dengan sistem digital menjadi hal yang sering dilihat.

Kemajuan teknologi tidak hanya mempengaruhi seni lukis namun juga terjadi pada seni kaligrafi. Pada masyarakat umum seni kaligrafi yang biasanya ditemukan merupakan kaligrafi yang dibuat dalam sistem cetak di atas kertas dengan sistem digital maupun material lainnya. Tulisan kaligrafi yang di buat manual biasanya dibuat di atas kertas dengan menggunakan alat tulis seperti bambu, pakis, dan alat lainnya.

Banyak orang berpendapat seni kaligrafi hanya menggoreskan tinta atau cat untuk menciptakan bentuk tulisan kaligrafi, bahkan ada yang berpendapat bahwa kaligrafi hanya merupakan seni untuk membuat tulisan yang indah. Namun

pada Sanggar Al-Baghdadi yang dimiliki oleh Chairul Amri terdapat karya-karya lukisan yang menarik. Karya yang ditampilkan menggunakan media yang beragam dari media kanvas hingga media keramik. Sanggar ini menjadi tempat dirinya melukis sekaligus tempat melatih anak didiknya, serta untuk menghidupkan kembali nama komunitas Al-Baghdadi sebagai tempat para teman-teman Chairul Amri berkumpul teman serta kerabat.

Sanggar ini terletak di jalan Sisingamangaraja Gang jadi no. 18 Simpang Limun Medan. Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan Sumatera Utara. Dilansir dari artikel harian analisa medan yang diterbitkan pada hari minggu 6 agustus 2017 hal 14 yang berjudul “Amri Merintis Seni Kaligrafi di Medan” oleh Agus Priyatno dikatakan bahwa, Chairul Amri adalah seorang pelukis kaligrafi kontemporer dengan pengetahuan seni lukis didapat melalui belajar secara otodidak. Dirinya menimba ilmu pengetahuan dan keterampilan melukis melalui pergaulan dengan para pelukis, terutama belajar di sanggar Rowo Tanjung Morawa.

Peneliti melihat, pada sanggar ini terdapat banyak karya lukisan Chairul Amri yang menceritakan sebuah kisah dibalik bentuk visual lukisan tersebut. Hal ini terlihat dari banyaknya lukisan yang menampilkan sebuah bentuk visual terhadap kejadian yang ada di dunia. Karya seniman lukis kaligrafi Chairul Amri dirinya menciptakan karya lukisan kaligrafi yang berfokus kepada arah yang mewujudkan bentuk dengan pesan tersirat di dalam lukisan kaligrafi yang ada. Dengan menunjukkan tema menyampaikan pesan, nasehat, juga bercerita tentang

suatu kejadian melalui lukisan kaligrafi. Seperti yang terdapat dalam bukunya yaitu:

Menurut Agus Priyatno (2015:40) mengatakan bahwa Karya seni rupa representasional, abstrak, serta kaligrafi menampilkan berbagai tema keagamaan. Tema keagamaan antara lain tentang ritual keagamaan seperti salat dan haji. Tema lainnya berupa kisah para Nabi, ayat-ayat Quran, pengalaman religius, dan simbol-simbol Islam. Berbagai tema tersebut muncul dalam seni rupa Indonesia sejak tahun 1960an.

Mulyadi (2017:244) juga mengatakan dalam bukunya yang berjudul “Mengenal seni rupa islam” mengatakan bahwa lukisan-lukisan dari karya seniman muslim, kemudian ada kecenderungan sebagai hasil stilisasi dan simbolisasi atas bentuk atau tidak jarang cenderung menuju ke abstrak imajinatif. Hal di atas sejalan dengan pelukis kaligrafi Chairul Amri yang mengekspresikan ide dari imajinasi yang ditemukan ke permukaan kanvas dengan ukuran yang bervariasi dari yang besar hingga kecil. Karya yang diciptakan berjalan dengan fenomena yang terjadi di dunia ini dari misalnya masalah perang di Palestina, keadilan di dunia, dan fenomena lainnya. Chairul Amri dapat menyampaikan tema ayat yang berhubungan pada masalah yang terjadi.

Dengan tema dan nilai estetika lukisan yang diciptakan Chairul Amri menjadikan sesuatu yang menarik untuk diteliti, maka dalam hal ini peneliti ingin menganalisis karya lukis kaligrafi Chairul Amri berjudul : **Analisis Karya Seni**

## **Lukis Kaligrafi Pada Karya Chairul Amri di Tinjau dari Tema dan Makna Simbolis.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Visualisasi karya seni lukis Chairul Amri memiliki bentuk yang bervariasi.
2. Konsep karya seni lukis Chairul Amri mengikuti perkembangan zaman.
3. Tema yang terdapat pada karya lukisan kaligrafi Chairul Amri sejalan dengan peristiwa yang ada di dunia.
4. Lukisan dengan kaligrafi yang digoreskan memiliki kaitan pada tema yang ditampilkan.
5. Karya lukis kaligrafi Chairul Amri memiliki makna simbolis
6. Chairul Amri mengolah tulisan kaligrafi baku menjadi sebuah lukisan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis perlu membatasi masalah agar penelitian ini lebih fokus dan terarah serta dapat mencapai tujuan yang ditentukan. Mengingat luasnya cakupan masalah dan keterbatasan peneliti, maka dalam penelitian ini dibatasi pada tema dan makna simbolis yang terdapat

pada karya lukisan kaligrafi simbolis Chairul Amri yang dibuat dalam kurun waktu 6 tahun terakhir pada tahun 2014 sampai 2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimana Tinjauan dari tema dan makna simbolis dari karya Seni lukis kaligrafi pada karya Chairul Amri?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui tema yang terkandung dalam lukisan kaligrafi Chairul Amri di sanggar kaligrafi Al-Baghdadi
2. Untuk mengetahui aspek makna simbolus dalam karya Lukis kaligrafi Chairul Amri di sanggar kaligrafi Al-Baghdadi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan penulis dan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, dapat memberi pengalaman pengetahuan bidang penelitian dan penulisan. Serta memahami makna simbol dan tema pada karya Chairul Amri.

2. Bagi lembaga/ institusi, Hasil penelitian seni lukis karya Chairul Amri diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada bidang karya seni lukis kaligrafi.
3. Bagi masyarakat luas diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang perkembangan kaligrafi di Indonesia khususnya seni lukis karya Chairul Amri.

